

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. PERENCANAAN

Rencana strategis sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun. Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2013-2018 merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun dan disusun berdasarkan pemahaman terhadap lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional dan lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan tantangan yang ada atau timbul serta memuat visi dan misi sebagai penjabaran dalam membina unit kerja serta kebijaksanaan sasaran dan prioritas sasaran dari tahun 2013-2018. Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Arah kebijakan, Program Pembangunan daerah, Program Prioritas dan Kegiatan Pembangunan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta berpedoman kepada RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2013-2018 yang bersifat indikatif.

VISI

Visi Sulawesi Selatan tahun 2013 - 2018 adalah *" Sulawesi Selatan Sebagai Pilar Utama Pembangunan Nasional dan Simpul Jejaring Akselerasi pada Tahun 2018 "*.

Dengan mencermati perkembangan dan perubahan lingkungan strategi terhadap pembangunan Sulawesi Selatan maka ditetapkan visi yang mendukung visi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

Visi Pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

Mewujudkan Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama dalam Pembangunan Kelautan dan Perikanan dan Simpul Jejaring Akselerasi Kesejahteraan Masyarakat

MISI

- I. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya Kelautan dan Perikanan
- II. Memelihara daya dukung dan kualitas lingkungan sumberdaya Kelautan dan Perikanan
- III. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk Kelautan dan Perikanan
- IV. Mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan dan tata pemerintahan yang baik dan bersih

TUJUAN

Tujuan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan dalam menjalankan Misi untuk mencapai Visi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kemakmuran ekonomi (penguatan kelembagaan) dan kesejahteraan sosial
2. Meningkatkan kelestarian lingkungan
3. Meningkatkan daya saing daerah dan sinergitas regional, nasional dan global
4. Meningkatkan lapangan pekerjaan usaha perikanan yang berkeadilan dan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih

SASARAN

Sasaran Pembangunan Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan yaitu :

1. Meningkatnya produksi perikanan
2. Berkembangnya pangsa pasar produk hasil perikanan
3. Meningkatnya kualitas lingkungan dan sumberdaya kelautan dan perikanan
4. Meningkatnya ekspor produk perikanan
5. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat
6. Meningkatnya keterampilan dan inovasi pelaku usaha kelautan dan perikanan
7. Meningkatnya kualitas aparat pengelola sumberdaya kelautan dan perikanan
8. good governance

KEBIJAKAN

Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan tahun 2015 diarahkan kepada :

1. Pembinaan dan pengentasan masyarakat tidak mampu
 - Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap usaha produktif
 - Pemenuhan kebutuhan penyandang masalah kesejahteraan sosial

2. Peningkatan kapasitas infrastruktur wilayah
 - Peningkatan kapasitas pelabuhan perikanan
 - Pemenuhan infrastruktur dasar masyarakat pesisir dan pulau
 - Peningkatan kapasitas penanganan bencana
3. Reformasi birokrasi dan penguatan Governance
 - Penguatan kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan daerah
 - Peningkatan kompetensi aparatur
 - Pengembangan transparansi birokrasi
 - Penguatan manajemen pembangunan dan pengendalian tata ruang
 - Penertiban pengelolaan keuangan dan asset daerah
 - Perbaikan administrasi pemerintahan umum
 - Penguatan dukungan pemerintahan kewilayahan

PROGRAM

Untuk melaksanakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan selama periode 2013-2018, maka ditetapkan program yang terkait erat dalam upaya pencapaian pembangunan Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan yaitu :

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
4. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
5. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan
6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
7. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Disiplin Aparatur
8. Program Pengembangan Sistem Perencanaan dan Evaluasi Capaian Kinerja

Pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2015 yang bersumber dari anggaran APBD terbagi atas 8 (delapan) program dengan kegiatan sebanyak 34 (tiga puluh empat) kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - a. Pengembangan Laboratorium Kesehatan Ikan Pangkep
 - b. Pengembangan Kualitas dan Kuantitas Komoditas Unggulan Perikanan (Udang dan Bandeng)
 - c. Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar
 - d. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya
 - e. Pengembangan Kelompok Pembudidaya Ikan
 - f. Pengembangan Pelayanan Usaha Komoditas Unggulan Rumput Laut
 - g. Penyusunan Data Statistik Perikanan Budidaya
 - h. Pengembangan Teknologi Sistem Perbenihan Air Tawar
 - i. Pengembangan Teknologi Sistem Perbenihan Air Payau dan Laut
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - a. Pembinaan dan Pengembangan Mekanisasi Perikanan Tangkap
 - b. Penyusunan Data Statistik Perikanan Tangkap
 - c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap Pengembangan Pelabuhan
3. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
 - a. Kegiatan Pengembangan Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
 - b. Pengembangan Unit Usaha dan Ekonomi Masyarakat Pesisir
4. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
 - a. Pengawasan dan Peningkatan SDM Pengawas, PPNS dan masyarakat Pengawas
 - b. Peningkatan Operasional Pengawas dan Sarana Prasarana Pengawas
 - c. Penyuluhan Hukum dalam Pendayagunaan Sumberdaya Kelautan
5. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan
 - a. Pengembangan dan Pembinaan Kelembagaan Nelayan Petani Ikan
 - b. Pembinaan Mutu dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - c. Pengembangan Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan
 - d. Pembinaan Produksi Bernilai Tambah
 - e. Penyusunan Data Statistik Pengolahan Hasil-Hasil Perikanan

- f. Pengembangan dan Promosi Hasil Produk Perikanan
- g. Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha Perikanan dan Koperasi
6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - b. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Kantor UPTD PPMHP Makassar
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Kantor UPTD PPBPL Bojo Barru
 - d. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Kantor UPTD PPBAT Lajoa Soppeng
 - e. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi kantor UPTD PPSKI Pangkep
 - f. Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Kantor UPTD PPMPT Barombong
 - g. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Dinas
7. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Disiplin Aparatur
 - a. Peningkatan Disiplin Aparatur dan Peningkatan Sumberdaya Manusia
8. Program Pengembangan Sistem Perencanaan dan Evaluasi Capaian Kinerja
 - a. Koordinasi Perencanaan dan Pelaporan Capaian Kinerja SKPD
 - b. Kegiatan Penyusunan Laporan Tahunan dan data Statistik

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2015 mempunyai komitmen kinerja yang terdiri dari sasaran, indikator dan target tahun 2015. Target ditetapkan untuk indikator kinerja, baik indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan (*input, output, outcome*). Perjanjian kinerja tahun 2015 dijabarkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil rapat tentang pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan pada tanggal 4 Februari 2016 disepakati bahwa target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2014 terjadi perubahan atau revisi pada tahun 2015 disebabkan adanya kebijakan dari Kementerian KKP tentang perubahan target beberapa komoditas dan juga adanya revisi dari RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan sehingga ditetapkan target revisi sebagai berikut :

Tabel 3. Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan
Prov. Sul-Sel TA. 2015

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REVISI TARGET |
|--|--|-----------|---------------|
| I. Meningkatnya produksi dan Produktivitas perikanan | 1. Volume produksi perikanan Budidaya (ton) | 2.672.263 | 3.051.023 |
| | 2. Nilai produksi perikanan budidaya (Rp.M) | 6.651 | 8.786 |
| | 3. NTPi | | 108 |
| | 4. Volume produksi perikanan tangkap (ton) | 267.262 | 298.112 |
| | 5. Nilai produksi perikanan tangkap (Rp. M) | 3.626 | 4.434 |
| | 6. NTN | | 103,3 |
| II. Tercukupinya infrastruktur dasar dan layanan dasar masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil | 1. Volume produksi garam rakyat (ton) | 232.946 | 232.946 |
| | 2. Jumlah pulau-pulau kecil yang ekonominya masyarakatnya dibina dan diberdayakan (pulau) | 2 | 6 |
| III. Meningkatnya kualitas lingkungan dan sumberdaya kelautan dan perikanan | 1. Luas kawasan konservasi perairan yang dikelola secara berkelanjutan (ha) | 92.207 | 92.207 |
| | 2. Jumlah kasus penyelesaian dan penyidikan tindak pidana perikanan secara akuntabel dan tepat waktu (kasus) | 2 | 2 |
| | 3. Jumlah Pokmaswas yang berperan aktif dalam kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan (kelompok) | 130 | 130 |
| V. Terjaganya iklim investasi berkualitas yang mendukung Sulawesi Selatan sebagai simpul jejaring ekonomi dan jasa luar Jawa | 1. Volume ekspor hasil perikanan (ton) | 110.958 | 142.566 |
| | 2. Nilai ekspor hasil perikanan (US\$1.000/thn) | 253.902 | 311.160 |
| IV. Meningkatnya keterampilan dan inovasi pelaku usaha kelautan dan perikanan | 1. Jumlah tenaga kerja dari usaha pembudidaya (org) | 296.883 | 363.584 |
| | 2. Jumlah tenaga kerja nelayan (org) | 113.966 | 116.870 |
| | 3. Jumlah tenaga nelayan perairan umum (org) | 14.326 | 14.326 |
| | 4. Jumlah tenaga kerja petani garam (org) | 2.165 | 2.165 |
| | 5. Jumlah tenaga kerja pengolahan (org) | 41.679 | 48.121 |
| | 6. Jumlah tenaga kerja pemasaran (org) | 298.935 | 366.610 |

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja utama yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Penetapan Kinerja IKU juga telah mengalami revisi terhadap target-target yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 4. Penetapan Kinerja utama Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sul-Sel TA. 2015

| No. | Sasaran Strategis | Indikator | Target Capaian 2015 | Realisasi Capaian 2015 | % |
|-----|---|---|---------------------|------------------------|--------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Perikanan dan Produktivitas perikanan | Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) % | 36,02 | 34,8 | 96,61 |
| | | Produksi Perikanan (ton) | 3.349.134,6 | 3.786.837,2 | 113,1 |
| | | a. Jumlah produksi perikanan tangkap (ton) | 298.111,6 | 310.290,4 | 104,1 |
| | | b. Jumlah produksi perikanan budidaya (ton) | 3.051.023 | 3.476.546,8 | 113,9 |
| | | Produksi Komoditi Unggulan | | | |
| | | a. Jumlah produksi udang (ton) | 38.630 | 40.346,2 | 104,44 |
| | | b. Jumlah produksi bandeng (ton) | 123.280 | 126.226,6 | 102,69 |
| | | c. Jumlah produksi rumput laut (ton) | 2.866.119 | 3.289.907,7 | 114,80 |
| | | Konsumsi Ikan | | | |
| | | a. Jumlah konsumsi ikan (kap/th) | 45,2 | 49,7 | 109,96 |
| | | Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya | | | |
| | | a. Rata-rata Nilai Tukar Nelayan (pertahun) | 103,3 | 107,1 | 103,72 |
| | | b. Rata-rata Nilai Tukar Pembudidaya (pertahun) | 108 | 102,1 | 94,52 |

| | | | | | |
|----|---|---|--------|--------|-------|
| 2. | Tercukupinya infrastruktur dasar dan layanan dasar masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil | Jumlah pulau-pulau kecil yang ekonomi masyarakat dibina dan diberdayakan serta mendapat layanan infrastruktur (pulau) | 6 | 6 | 100 % |
| 3. | Meningkatnya kualitas lingkungan dan sumberdaya kelautan dan perikanan | Luas kawasan konservasi perairan yang dikelola secara berkelanjutan (Ha) | 92.207 | 83.222 | 90,25 |
| | | Jumlah kasus penyelesaian dan penyidikan tindak pidana perikanan secara akuntabel dan tepat waktu (kasus) | 2 | 8 | 400 |
| | | Jumlah Pokwasmas yang berperan aktif dalam kegiatan pengawasan (klmpk) | 130 | 148 | 113,8 |

